

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI

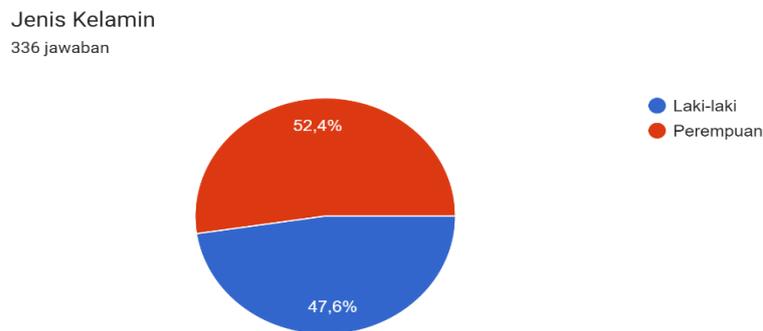
Pengumpulan data dilakukan dengan angket/kuesioner secara langsung kepada responden. Untuk kegiatan pre-test ini, sebanyak 26 butir pertanyaan/ Pernyataan diajukan dalam angket/kuisisioner ini. Kuisisioner kemudian disebarkan 10 Januari 2024. Data hasil penyebaran angket/kuisisioner akan diolah dengan menggunakan kuisisioner akan diolah dengan menggunakan metode *Struktural Equation model (SEM)* melalui *Software SmartPLS 3*, dan akan diuji ke validitas dan reabilitas data serta akan dilakukan pengujian hipotesis.

5.2 PROFIL RESPONDEN

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan terdapat 336 responden yang menggunakan *website* Pemerintah Desa Baru.

5.2.1 Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin pengguna *website* Pemerintah Desa Baru dapat dilihat pada tabel 5.1.



Gambar 5.1 Diagram Jenis Kelamin Responden

Tabel 5.1 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki –laki	160	47,6 %
Perempuan	176	52,4%
Total	336	100%

Dapat dilihat pada gambar diketahui bahwa dari 336 responden mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 160 responden (47,6%) dan selebihnyan berjenis kelamin perempuan sebanyak 176 responden (52,4%).

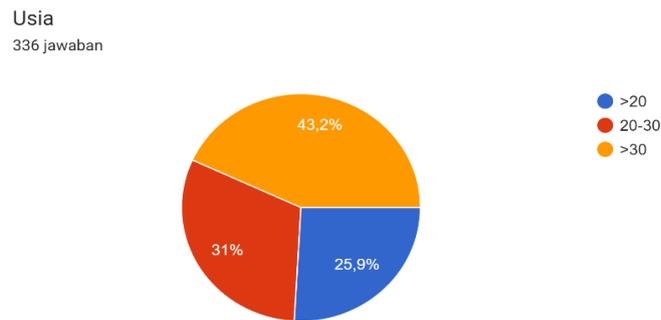
5.2.2 Usia

Data responden berdasarkan jenis usia pengguna *website* Pemerintah Desa Baru dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.2 Usia Responden

Usia	Jumlah	presentase
>20 tahun	87	25,9%
20-30 tahun	104	31%

<30 tahun	145	43,2%
Total	336	100%



Gambar 5.2 Diagram Usia Responden

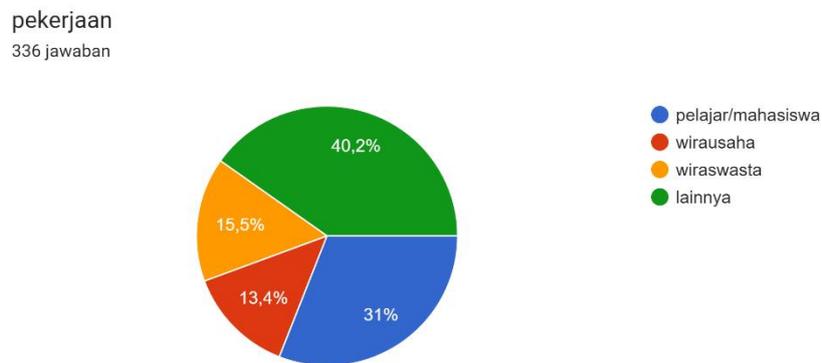
Pada gambar 5.1 menunjukkan bahwa dari 336 data responden mayoritas berusia <30 tahun sebanyak 145 (43,2%).

5.2.3 Pekerjaan

Data responden berdasarkan jenis usia pengguna *website* Pemerintah Desa Baru dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.3 Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Pelajar /Mahasiswa	104	31 %
Wirausaha	45	13,4 %
Wiraswasta	52	15,5 %
Lainnya	135	40,2 %
Total	336	100%



Gambar 5.3 Diagram Pekerjaan Responden

Pada gambar 3.5 menunjukkan bahwa dari 336 data responden mayoritas bekerja lainnya sebanyak 135 (40,2%).

5.3 MODEL PENGUKURAN (*OUTER MODEL*)

Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk mengetahui validitas dan reabilitas yang menghubungkan indikator dengan variabel latennya[31].

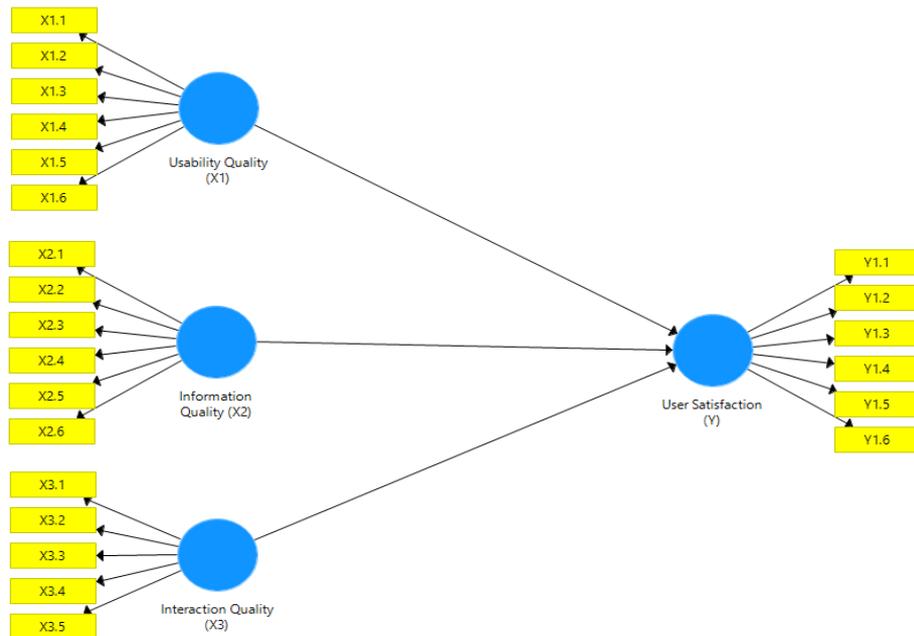
5.3.1 Uji Validitas

Uji validitas mempermasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur, instrument dikatakan valid saat dapat mengungkap data dari variabel secara tepat tidak menimpang dari keadaan yang sebenarnya[32].

1. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrument mengukur apa yang seharusnya diukur, validitas konvergen digunakan untuk melihat korelasi antara pengukuran dengan konstruksya

Pengukuran nilai *convergent validity* dapat dilihat dari korelasi antara *loading factor* dari setiap indikator lebih besar dari 0,7 dapat dikatakan valid atau memenuhi syarat *convergent validity*[32]



Gambar 5.4 Model SmartPLS

Tabel 5.4 Outer Loading

	Information Quality (X2)	Interaction Quality (X3)	Usability Quality (X1)	User Satisfaction (Y)
X1.1			0.865	
X1.2			0.845	
X1.3			0.848	
X1.4			0.821	
X1.5			0.852	
X1.6			0.844	
X2.1	0.874			
X2.2	0.812			
X2.3	0.884			
X2.4	0.867			
X2.5	0.857			
X2.6	0.832			
X3.1		0.912		
X3.2		0.859		

X3.3		0.881		
X3.4		0.91		
X3.5		0.871		
Y1.1				0.849
Y1.2				0.846
Y1.3				0.818
Y1.4				0.87
Y1.5				0.865
Y1.6				0.843

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa nilai *outer loadings* yang dihasilkan telah bernilai $>0,7$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria validitas. Selanjutnya dapat dilakukan ke pengujian diskriminasi.

2. Diskriminan Validitas (*Discriminant Validity*)

Discriminant Validity dapat dihitung berdasarkan nilai *cross loading* dari variabel indikator terhadap masing-masing variabel latennya, *Discriminant Validity* menunjukkan bahwa konstruk adalah unik dan menggambarkan fenomena yang tidak diwakili oleh konstruk lain dalam model. Untuk menilai validitas diskriminan adalah dengan melihat *cross loading* dari variabel indikator terhadap masing-masing variabel latennya. Nilai *cross loading* konstruk terkait harus lebih besar dari semua nilai *cross loading* konstruk lainnya.

Tabel 5.5 Cross Loading

	Information Quality (X2)	Interaction Quality (X3)	Usability Quality (X1)	User Satisfaction (Y)
X1.1	0.803	0.783	0.865	0.848
X1.2	0.769	0.743	0.845	0.801
X1.3	0.803	0.738	0.848	0.833
X1.4	0.749	0.723	0.821	0.736
X1.5	0.808	0.767	0.852	0.777
X1.6	0.811	0.755	0.844	0.767

X2.1	0.874	0.799	0.807	0.793
X2.2	0.812	0.749	0.756	0.751
X2.3	0.884	0.823	0.853	0.83
X2.4	0.867	0.802	0.805	0.806
X2.5	0.85	0.765	0.777	0.791
X2.6	0.832	0.777	0.774	0.78
X3.1	0.839	0.9	0.818	0.821
X3.2	0.809	0.859	0.767	0.771
X3.3	0.797	0.881	0.747	0.788
X3.4	0.833	0.91	0.825	0.836
X3.5	0.788	0.871	0.769	0.796
Y1.1	0.829	0.823	0.776	0.849
Y1.2	0.798	0.788	0.766	0.846
Y1.3	0.774	0.78	0.749	0.818
Y1.4	0.778	0.743	0.835	0.878
Y1.5	0.777	0.76	0.851	0.865
Y1.6	0.777	0.729	0.806	0.843

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa uji validitas diskriminan berdasarkan nilai *cross loading* dapat dikatakan valid karena semua nilai konstruk terkait sudah lebih besar dari kontruks lainnya.

Cara lain yang dapat digunakan untuk menguji validitas diskriminan adalah dengan nilai EVE (*Everage Variance Extracted*) dengan korelasi antar konstruk laiinya dalam model membandingkan akar dari $EVE > 0,5$ maka artinya validitas diskriminasi tercapai.

Tabel 5.6 Hasil Nilai Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Information Quality (X2)	0.728
Interaction Quality (X3)	0.782
Usability Quality (X1)	0.715
User Satisfaction (Y)	0.72

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilainya sudah memenuhi syarat artinya *discriminat validity* tercapai.

5.3.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas konstruk yang diukur dengan composite reliability dan cronbach's alpha dari blok indikator yang mengatur konstruk. Konstruk dinyatakan reliabel jika memiliki nilai composite reliability diatas 0,70 dan cronbach's alpha diatas 0,70.

Tabel 5.7 Cronbach's Alpha dan Composite Reability

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Information Quality (X2)	0.925	0.941	Reliabel
Interaction Quality (X3)	0.93	0.947	Reliabel
Usability Quality (X1)	0.92	0.938	Reliabel
User Satisfaction (Y)	0.922	0.939	Reliabel

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa *Composite Reability* untuk semua vaeiabel telah memenuhi syarat yaitu $>0,7$ nilai *Composite Reability* terendah dimiliki variabel *Usability Quality* sebesar 0,938. Sedangkan nilai *Cronbach's Alpha* dari ketiga variabel tidak memenuhi syarat. Hal tersebut membuktikan bahwa jawaban dari responden mempunyai nilai yang reliabel karena menurut imam Ghozali *Composite Reability* lebih baik mengukur konsistensi.

5.4 MODEL STRUKTURAL (*INNER MODEL*)

Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk variabel dependen dan nilai koefisien path untuk variabel independent yang kemudian dinilai segnifikansinya berdasarkan nilai t-statistic setiap path[33].

5.4.1 Nilai R-Square

Nilai *R-square* digunakan untuk mengukur tingkat variabel dependen. Semakin tinggi *R-square* berarti semakin baik model prediksi dan model penelitian yang diajukan. Model structural (*inner model*) merupakan pola hubungan variabel penelitian. Evaluasi terhadap model structural adalah dengan melihat koefisien antar variabel dan nilai koefisien determinasi. Nilai *R-square* mendekati 1, dengan kriteria Batasan nilai dibagi menjadi 3 klasifikasi yaitu 0,67 = substansial, 0,33 = *moderate*/sedang, 0,19 = lemah.

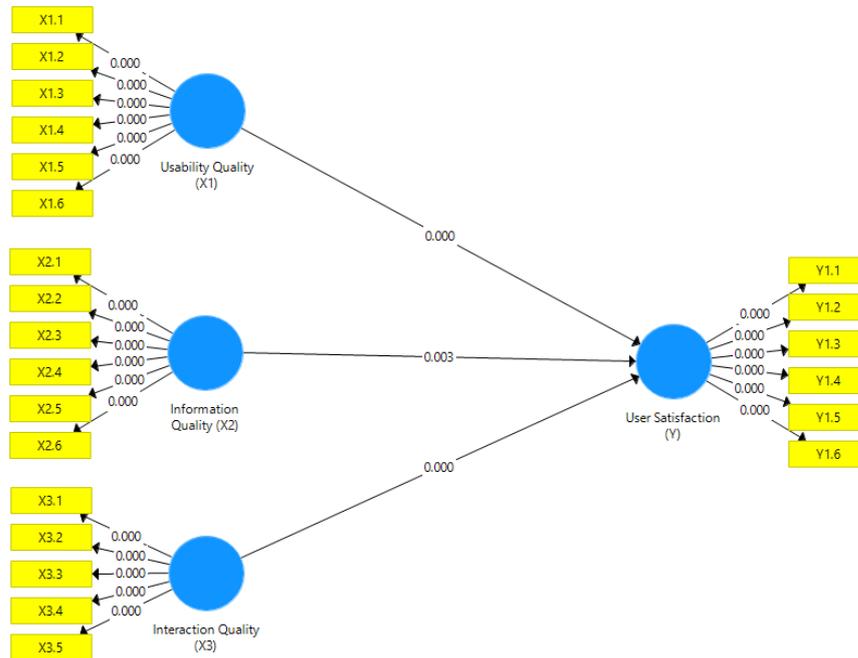
Tabel 5.8 Nilai R Square dan R Square adjusted

	R Square	R Square Adjusted
User Satisfaction (Y)	0.913	0.912

Berdasarkan gambar 5.8 variabel *user satisfaction* memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,913 nilai ini masuk dalam kategori substansial.

5.5 UJI HIPOTESIS

Setelah melakukan pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan dan reliabilitas, langkah selanjutnya adalah menggunakan *bootstrapping* digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Pada gambar 5.5 terdapat gambaran mengenai model struktural setelah dilakukan *bootstrapping*.



Gambar 5.5 Model Struktural Bootstrapping

Berdasarkan hasil perhitungan *bootstrapping* diatas, dilakukan untuk melihat signifikan hubungan antar konstruk yang ditunjukkan oleh nilai *T-Statistic*. Nilai *T-Statistic* dikatakan valid jika lebih besar dari 1,96 dan nilai *probability value* (p-value) kurang dari 0,05 atau 5 %.

Tabel 5.9 Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values	Ket
Information Quality (X2) -> User Satisfaction (Y)	0.223	0.224	0.074	3.013	0.003	Diterima
Interaction Quality (X3) -> User Satisfaction (Y)	0.249	0.245	0.068	3.656	0.000	Diterima
Usability Quality (X1) -> User Satisfaction (Y)	0.511	0.512	0.052	9.756	0.000	Diterima

Keterangan:

UQ : *Usability Quality*

IQ : *Information Quality*

SIQ : *Interaction Quality*

US : *User Satisfaction*

Berdasarkan tabel sebelumnya diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Pengujian **H1** pada model strukturan menyatakan bahwa *Usability Quality* berpengaruh positif *User Satisfaction*. Berdasarkan nilai original sample 0,511 (positif), nilai T-Statistic sebesar 9,756 ($>1,96$) dan nilai P-Values yaitu 0,000 ($<0,05$) menunjukkan bahwa *Usability Quality* berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 1 **diterima**.

Dapat disimpulkan bahwa kualitas penggunaan dalam suatu website akan memberikan kepuasan yang dirasakan oleh pengguna *website* Pemerintah Desa Baru.

2. Pengujian **H2** pada model strukturan menyatakan bahwa *Information Quality* berpengaruh positif *User Satisfaction*. Berdasarkan nilai original sample 0,223 (positif), nilai T-Statistic sebesar 3,030 ($>1,96$) dan nilai P-Values yaitu 0,003 ($<0,05$) menunjukkan bahwa *Information Quality* berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 2 **diterima**.

Dapat disimpulkan bahwa kualitas terhadap informasi yang diberikan dalam suatu website akan memberikan kepuasan yang dirasakan oleh pengguna *website* Pemerintah Desa Baru.

3. Pengujian **H3** pada model strukturan menyatakan bahwa *Service Interaction Quality* berpengaruh positif *User Satisfaction*. Berdasarkan nilai original sample 0,249 (positif), nilai *T-Statistic* sebesar 3,656 ($>1,96$) dan nilai *P-Values* yaitu 0,000 ($<0,05$) menunjukkan bahwa *Service Interaction Quality* berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 3 **diterima**.

Dapat disimpulkan bahwa kualitas terhadap interaksi layanan yang diberikan dalam suatu website akan memberikan suatu kepuasan yang dirasakan oleh pengguna *website* Pemerintah Desa Baru.